

RINGKASAN

RENDI DUESNANJAR. Persepsi Nelayan *Gill net* Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya Terhadap Pengelolaan Sumberdaya Ikan Demersal Yang Berkelanjutan (dibawah bimbingan D. Bambang Setiono. Spi. MT dan Ir. Alfian jauhari, MS)

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juli tahun 2011 di daerah desa Tambak Wedi, Kecamatan Kenjeran, Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi nelayan *gill net* Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya terhadap pengelolaan sumberdaya ikan demersal yang berkelanjutan berdasarkan aspek ekologi, etika, teknologi, ekonomi, dan sosial. Dengan tujuan ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pemerintah dalam melakukan perumusan kebijakan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan model-model pengelolaan perikanan yang berkelanjutan khususnya di Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

Metode yang dilakukan adalah metode deskriptif. Pengambilan data dilakukan secara langsung kepada nelayan dengan cara melakukan wawancara berdasarkan kuisisioner yang dapat dari adaptasi *repfish*. Analisa selanjutnya yaitu skoring kuisisioner dengan skala likert dan penganalisaan dengan analisa deskriptif.

Persepsi nelayan *gill net* cenderung kurang memikirkan keberlanjutan sumberdaya ikan. Bidang yang paling lemah dari beberapa variabel adalah ekonomi dan sosial, hal ini perludiwaspadaai dengan cara perbaikan sektor ekonomi dan sosial. Namun, sektor-sektor lain juga perlu dibenahi dengan cara perbaikan pendidikan baik formal maupun non formal.

Keadaan ekologi menurut nelayan masih cukup jelek (skor 3), karena hasil tangkapan mengalami penurunan serta daerah penangkapan semakin jauh. Namun spesies ikan yang ditangkap belum ada yang tidak ditemui lagi (punah), dan ukuran hasil tangkapan cenderung sama saja. Hasil penskoran memperlihatkan bahwa persepsi etika 5 (baik) untuk mendukung SDI (sumberdaya ikan) berkelanjutan, karena profesi nelayan merupakan profesi turun-temurun dan penuh pertimbangan, selain itu nelayan masih cenderung

mematuhi peraturan pemerintah, tidak ada dorongan untuk merusak ekosistem serta hasil tangkapan tidak ada yang dibuang.

Hasil penskoran persepsi ekonomi 1 (sangat jelek) untuk mendukung SDI (sumberdaya ikan) berkelanjutan karena harga ikan kurang mengimbangi kenaikan BBM, bantuan pemerintahpun hanya beberapa dan cenderung kurang tepat sasaran, serta kegiatan penangkapan dilakukan selama 25 hari dalam 1 bulan. Hasil penskoran persepsi sosial 2 (jelek), karena sifat masyarakat yang cenderung ikut-ikutan (terutama dalam penambahan jumlah armada alat tangkap), laut adalah satu-satunya tempat bergantung hidup nelayan, serta pendidikan yang masih rendah dan kurangnya pengetahuan tentang perikanan serta isu-isunya.

Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa persepsi teknologi 5 (baik) untuk mendukung SDI (sumberdaya ikan), karena ukuran mata jaring (mesh size) yang cukup besar, sifat alat tangkap yang pasif, tidak menggunakan alat bantu, dan tidak adanya modal dari nelayan setempat untuk mengganti jenis alat tangkap yang dipergunakan untuk menangkap ikan demersal. Dari beberapa indikator ini dapat disimpulkan bahwa teknologi yang dipergunakan dalam penangkapan ikan demersal adalah teknologi sederhana sehingga tidak membahayakan sumberdaya dan lingkungannya.



KATA PENGANTAR

Sumberdaya perikanan merupakan sumberdaya alam yang dapat pulih, namun dalam memulihkan diri harus didukung dengan keadaan lingkungan yang mendukung ikan untuk berkembang biak. Namun kegiatan penangkapan yang selama ini terjadi justru menghambat laju pertumbuhan populasi sehingga berujung pada *overfishing*. Jika keadaan ini terus berlanjut maka tidak hanya nelayan yang dirugikan, namun akan menjalar pada aspek lain seperti pedagang, distributor bahkan konsumen. Untuk menyelesaikan permasalahan ini berbagai kajian dilakukan. Salah kajian dipaparkan dalam penelitian skripsi.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan laporan skripsi ini dapat terselesaikan. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Perikanan dan Ilmu Kelautan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya, Malang.

Rancangan laporan ini dapat tersusun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Saudara-saudaraku tersayang, serta Ari Sutami Tersayang dan keluarga lain atas doa, dorongan moral dan material, semangat serta motivasi, waktu dan perhatian yang sangat besar artinya bagi penulis.
2. Bapak D. Bambang Setiono. Spi. MT dan Bapak Ir. Alfian Jauhari, MS selaku dosen pembimbing, atas waktu, tenaga, pikiran, dan kesabarannya dalam membimbing serta dukungannya selama penyusunan usulan Skripsi sampai selesainya penyusunan laporan ini.

3. Ibu Ir. Aida Sartimbul, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya Malang.
4. Bapak Ir. Martinus, MP selaku Ketua Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya Malang.
5. Bapak Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Surabaya beserta staf yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian
6. Sahabat-sahabatku Adhe, Fifi, Ivan, Ridha, Lia, Hendra, Fitriana, Hesty, Palupi dan seluruh teman-teman angkatan PSP '07 yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyusunan usulan skripsi sampai selesainya penyusunan laporan ini.
7. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam pelaksanaan dan penyelesaian laporan skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat menjadi acuan dan bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, Oktober 2011

Penulis